

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Tn. M. K. E. Dengan Diagnosa Medis Tuberculosis Paru Di Ruang Perawatan Khusus RSUD Ende

Erlia Wati ¹

Yustina P. M. Paschalia ²

Anatolia K. Doondori ³

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian diseluruh dunia setelah HIV. Berdasarkan laporan WHO memperkirakan kasus tuberculosis secara global sebanyak 10.600.000 kasus dengan angka kematian sebanyak 1.400.000 kasus.

Tujuan studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada Tn. M. K. E. dengan diagnosa medis tuberculosis paru di RPK RSUD Ende.

Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil studi kasus pada pengkajian Tn. M. K. E. ditemukan pasien mengatakan sedikit sesak, batuk berdahak, tidak bisa tidur karena batuk, mual-muntah, nyeri dada bagian kanan saat batuk, badan lemah, lemas, wajah tampak pucat, konjungtiva anemis, bunyi napas ronki, suara pekak, demamnya naik turun, nafsu makannya menurun, berat badan menurun, tampak kurus, keringat dimalam hari tanpa melakukan aktivitas, pusing saat bangun dari tempat tidur, Hb : 6. Aktivitas dibantu keluarga. Masalah keperawatan Tn. M. K. E. yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme dan keengganan untuk makan, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, defisit pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif, resiko penyebaran infeksi dibuktikan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan. Setelah dilakukan perawatan dan pengobatan 3x24 jam terhadap pasien Tn. M. K. E. diperoleh hasil bahwa bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, hipertermia teratasi, defisit nutrisi teratasi sebagian, perfusi perifer tidak efektif teratasi, intoleransi aktivitas teratasi sebagian, defisit pengetahuan teratasi, resiko penyebaran infeksi tidak menjadi aktual.

Disarankan kepada pasien dan keluarga agar mengikuti semua anjuran dari dokter dan perawat dengan tujuan untuk mempercepat proses penyembuhan pada pasien.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberculosis Paru

Kepustakaan : 21 buah (2020-2025)

Keterangan :

¹⁾Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Ende

²⁾Dosen Pembimbing Prodi DIII Keperawatan Ende

³⁾Dosen Penguji Prodi DIII Keperawatan Ende

ABSTRACT

Nursing Care for Mr. M. K. E with a Medical Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis in the Special Care Room of Ende Regional Hospital

Erlia Wati¹
Yustina P. M. Paschalia²
Anatolia K. Doondori³

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that is one of the leading causes of death worldwide after HIV. Based on the WHO report, it is estimated that there are 10,600,000 cases of tuberculosis globally with a death toll of 1,400,000 cases.

The purpose of this case study is to describe nursing care for Mr. M. K. E with a medical diagnosis of pulmonary tuberculosis at the RPK RSUD Ende.

The method used in this scientific paper is a case study with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing.

The results of the case study on the assessment of Mr. M. K. E. were found. Mr. M. K. E. found the patient said a little shortness of breath, coughing up phlegm, unable to sleep due to coughing, nausea and vomiting, right chest pain when coughing, weak body, weakness, pale face, anemic conjunctiva, ronki breath sounds, hoarse voice, his fever fluctuates, his appetite decreases, weight decreases, looks thin, sweats at night without doing activity, dizziness when getting out of bed, Hb. 6. Activities assisted by family: 6. Activities assisted by family. Nursing problems of Mr. M. K. E. namely ineffective airway clearance associated with airway hypersecretion, hyperthermia associated with the disease process, nutritional deficits associated with increased metabolic needs and reluctance to eat, ineffective peripheral perfusion associated with decreased hemoglobin concentration, activity intolerance associated with weakness, knowledge deficits associated with cognitive limitations, the risk of spreading infection is evidenced by increased exposure to environmental pathogenic organisms. After 3x24 hours of care and treatment for the patient Mr. M. K. E., the results were obtained. M. K. E. obtained the results that ineffective airway clearance was partially resolved, hyperthermia was resolved, nutritional deficits were partially resolved, ineffective peripheral perfusion was resolved, activity intolerance was partially resolved, knowledge deficits were resolved, the risk of spreading infection did not become actual.

It is recommended that patients and families follow all recommendations from doctors and nurses in order to speed up the healing process in patients.

Keywords : Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis

Literature : 21 pieces (2020-2025)

Description : ¹DIII Nursing Study Program Students, Ende

²Supervisor of DIII Nursing Study Program, Ende

³Examiner Lecturer of DIII Nursing Study Program Ende